

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Kasiram (2008:149). Berdasarkan tujuannya penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2013:2) adalah “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan yang tercatat dalam indeks INFOBANK15 tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Data diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun melalui website www.yahoofinance.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya yang tercatat dalam indeks INFOBANK15 dan

menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut – turut dari tahun 2014 – 2017 yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang konsisten.

3.3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Gujarati dan Porter, 2009:237). Penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua data diambil semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang tercatat dalam indeks INFOBANK15 dan menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun berturut – turut dari tahun 2014 – 2017. Berdasarkan kriteria tersebut sehingga diperoleh sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan empat kali observasi yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Sehingga jumlah perusahaan yang diamati dalam penelitian ini sebanyak 56 data panel.

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Bid Ask Spread* (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen dalam

penelitian ini adalah Harga Saham (X1), *Trading Volume Activity* (X2), Risiko Saham (X3), dan *Return Saham* (X4).

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel manifest yaitu variabel yang besaran kuantitatifnya dapat diketahui secara langsung yang terdiri dari variabel dependen dan independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah *Bid Ask Spread*. *Bid-ask spread* adalah selisih harga beli tertinggi bagi *dealer* yang bersedia membeli suatu saham dan harga jual dimana *dealer* bersedia untuk menjual saham tersebut. *Bid Ask Spread* dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$Spread = \left[\frac{(Ask - Bid)}{\frac{1}{2} (Ask - Bid)} \right]$$

2. Variabel independen yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah:

a. Harga Saham

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang tercatat setiap akhir periode setelah penutupan (*closing price*) pada perusahaan

yang melakukan INFOBANK15. Skala ukur yang digunakan untuk mengukur harga saham adalah skala rasio dengan satuan dalam rupiah (Rp).

b. *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. *Trading Volume Activity* dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

c. Risiko Saham

Risiko saham dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh dapat menyimpang dari hasil yang diharapkan, maka digunakan ukuran penyebaran. Risiko saham dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

d. *Return* Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$R_t = \left[\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right]$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. (Sugiyono, 2013;137). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penelitian yang berupa laporan - laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 - 2017, khususnya perusahaan yang terdaftar dalam indeks INFOBANK15. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah yaitu meliputi ikhtisar data keuangan yang terdapat pada annual report tahun 2014 - 2017 pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) .

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data laporan keuangan perusahaan yang konsisten dalam indeks INFOBANK15 periode 2014 – 2017.

3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat lolos yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi normal, tidak mengandung multikolinieritas dan heterokedasitas.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 158) Uji statistik penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis apabila hasil nilai signifikan di atas 0,05 maka, data terdistribusi normal, apabila hasil nilai signifikan di bawah 0,05 maka, data tidak terdistribusi normal.

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel ini bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), jika variabel independen saling saling berkorelasi maka akan mengakibatkan variabel-variabel tidak akan terjadi ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikoleniearitas dapat dilihat dari nilai toleran dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jadi nilai toleran yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$), nilai cut off yang umum dipakai

untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. (Ghozali, 2016;103).

3.7.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan kesalahan pngganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena melakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu. Metode pengujian Autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan (Ghazali 2016;108) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.7.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 139) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan

lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser.

Pengambilan keputusan hipotesisnya adalah:

H0 : Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

H1 : Terjadi gejala heteroskedastisitas

Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima, sedangkan apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak.

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dengan studi ketergantungan variabel terikat (variabel dependen) terhadap beberapa variabel bebas (variabel independen). Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Y = *Bid Ask Spread*

X1 = Harga Saham

X2 = *Trading Volume Activity*

X3 = Risiko Saham

X4 = *Return Saham*

β_{1-4} = Koefisien regresi variabel X1-4

e = *error*

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) Ghozali (2016;96). Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n - k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan :
 - a. Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$.
 - b. Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

3.7.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016;95) Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Menurut Ghozali (2016;95) Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.3.3. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Harga Saham, *Trading Volume Activity*, Risiko Saham, dan *Return Saham* secara individual terhadap *Bid Ask Spread*.
2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Harga Saham, *Trading Volume Activity*, Risiko Saham, dan *Return Saham* secara individual terhadap *Bid Ask Spread*.
3. Signifikansi pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:
 - a. Jika Signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Jika Signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.